

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN ANALISIS DATA**

Untuk mengetahui implementasi rencana strategis Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Tahun 2013-2017. Penulis telah mendapatkan data dari Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dengan cara menggunakan metode kualitatif, secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah staf perpustakaan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau terdiri dari tiga orang yaitu: kepala, sekretaris, dan staf. Sementara itu, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang diperoleh seperti dokumen-dokumen, review rencana strategis tahun 2013-2017, catatan yang tersimpan, pengambilan gambar di objek penelitian, rekaman suara saat wawancara dan lain sebagainya.

#### **A. Implementasi Rencana Strategis Pengembangan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Tahun 2013-2017**

##### **1. Pemetaan Rencana Strategis 2013-2017**

Rencana strategis khususnya digunakan/ untuk mempertajam fokus organisasi. Agar semua sumber organisasi digunakan secara optimal untuk melayani misi dan visi organisasi itu. Adapun 3 pokok pemetaan rencana strategis yang telah dibuat di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau Tahun 2013-2017 yaitu untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Renstra Tahun 2013-2017 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Adapun visi yang telah

ditetapkan adalah sebagai berikut :“Terwujudnya Dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau sebagai sumber informasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arsip dan sarana pembelajaran masyarakat.” Dari visi tersebut terdapat 3 misi ataupun pokok bahasan utama dalam pemetaan renstra yang akan dijelaskan sebagai berikut;

- a. Misi 1: menumbuhkan minat baca, kreativitas dan inovasi masyarakat.

Tujuannya untuk mewujudkan sarana pembelajaran alternatif sedangkan sasarannya untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan daerah, strateginya untuk revitalisasi perpustakaan. Adapun arah kebijakan dari rencana strategi ini yaitu: Meningkatkan promosi gemar membaca dan pemanfaatan perpustakaan

1. Peningkatan kualitas layanan perpustakaan
2. Meningkatkan peran serta pihak ketiga dalam pengembangan perpustakaan

- b. Misi II: meningkatkan pengelolaan dan penataan arsip secara baku.

Tujuannya untuk menata kelola arsip secara baik, sasarannya terciptanya penataan arsip secara baku dilingkungan pemerintahan kota lubuklinggau. Sedangkan strateginya peningkatan pengelolaan dokumen/arsip daerah. Arah kebijakannya yaitu: Mengoptimalkan penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah.

c. Misi III: Membangun tata kelola pemerintah yang baik

Tujuannya untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang berkualitas, sasarannya terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang berkualitas. Sedangkan strateginya peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan internal dinas perpustakaan dan kearsipan. Adapun arah kebijakannya yaitu: Meningkatnya kualitas pengelolaan kegiatan internal dinas perpustakaan dan kearsipan yang menyangkut administrasi, kinerja, SDM, sarana prasarana dan keuangan.

2. Implementasi Rencana Strategis 2013-2017

Implementasi rencana strategis adalah jumlah keseluruhan aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan rencana strategis. Implementasi strategis merupakan proses dimana beberapa strategis dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Walaupun implementasi biasanya baru dipertimbangkan setelah strategis dirumuskan, akan tetapi implementasi merupakan kunci suksesnya dari manajemen strategis. Perumusan strategis dan implementasi harus dilihat dari beberapa sisi. Berdasarkan pemetaan rencana strategi yang telah di jelaskan sebelumnya, adapun ketiga pokok bahasan tersebut sudah dijalankan dan diterapkan dengan baik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Maka dari itu perpustakaan memerlukan prosedur dan kontrol yang ketat dalam mengelola seluruh pustaka yang dimiliki dalam pengimplementasian

rencana strategis. Seperti yang telah di sampaikan oleh ibu Saleha selaku kepala perpustakaan sebagai berikut:

“Perpustakaan ini di pimpin oleh kepala perpustakaan yang bernama ibu Hj. Saleha. Dan dinaungi oleh dinas pemerintah, adapun kebijakan dari perpustakaan untuk masyarakat dan di landasi oleh keputusan presiden RI nomor 50 tahun 1997 tentang perpustakaan nasional republik indonesia yang tindak lanjut dengan keputusan kepala perpustakaan nasional republik indonesia dalam bagian kedua belas pasal (93) dinyatakan bahwa perpustakaan kota mempunyai tugas melaksanakan kegiatan meliputi pengembangan pembinaan dan pendayagunaan semua jenis perpustakaan di instansi atau lembaga pemerintah maupun swasta dalam rangka pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya serta pelayanan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan”.<sup>1</sup>

Selanjutnya dari bapak Agus selaku sekretaris perpustakaan menyampaikan tentang tata cara prosedur untuk mengimplementasi rencana strategis dengan cara:

“meningkatkan kapasitas perpustakaan dan pengelola perpustakaan, meningkatkan peran dan fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan peran perpustakaan dalam meningkatkan kesadaran dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya gemar membaca. Peningkatan penyelamatan dan pelestarian dokumen atau arsip daerah dan penyempurnaan sistem administrasi kearsipan efisien”<sup>2</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan harus memiliki prosedur dan kontrol dalam mengelola keseluruhan kegiatan yang dilakukan dalam perpustakaan, ataupun termasuk mengelola kerja sama dengan perpustakaan lain, agar layanan kepada pemakai sesuai dengan prinsip yang ada. Berdasarkan prosedur yang telah

---

<sup>1</sup>Saleha, (Kepala Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 15.00

<sup>2</sup>Agus Sugianto, ( Sekretaris Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.05

dijelaskan diatas adapun tindakan-tindakan yang dilakukan dalam pengorganisasian dan pengimplementasian rencana strategis di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau terkait dengan yang memimpin membangun dan membantu perencanaan perpustakaan adapun pernyataan yang dinyatakan oleh bapak Agus selaku sekretariat perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau, yaitu:

“Leading : yang mengketuai rencana strategis perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau yaitu kembali ke kepala dinas sebagai ketua OPD tetapi yang bertanggung jawab penuh dalam pembuatan renstra yaitu di sekretariat yang meliputi kasubak keuangan, kasubak umum dan kasubak kepegawaian perencanaan dan evaluasi”.<sup>3</sup>

Dengan demikian leading perpustakaan dibentuk supaya rencana strategis berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun pernyataan lain dari bapak Agus selaku staf perpustakaan mengenai organizing yaitu:

“staf yang mengatur rencana strategis perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau yaitu staf dari masing-masing bidang lalu dirangkum di sekretariat”.<sup>4</sup>

Pernyataan yang sama juga terucap dari bapak dody selaku staf Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa yang mengatur rencana strategi ini ialah seluruh staf di sekretariat.

---

<sup>3</sup> Agus Sugianto, (kepala sekretariat perpustakaan dan dokumentasi kota lubuk linggau), wawancara lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.05.

<sup>4</sup> Agus Sugianto, (kepala sekretariat perpustakaan dan dokumentasi kota lubuk linggau), wawancara lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.05.

Sesuai dengan staffing Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yang ada, berikut pernyataan dari bapak agus selaku stafkepala sekretariat perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau:<sup>5</sup>

“staf yang terkait dalam menyusun rencana strategis perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau yaitu staf dari masing-masing bidang, baik itu sttaf dari kasubak, kasib, kabib yang menyusun perencanaan rencana strategis dan evaluasi”

Pernyataan yang sama juga terucap dari bapak dody selaku staf di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Bahwa dalam penyusunan/ perencanaan rencana strategis banyak staf yang terkait terutama stafdi bidang sekretariat.

Adapun pernyataan yang disampaikan oleh bapak agus bahwa yang memberi motivasi kepada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yaitu sebagai berikut:

“ada juga motivasi dari kepalak dinas artinya ada dukungan dari stahekolder, stahekolder itu artinya seperti dukungan dari pt telkom kemudian dari sekolah-sekolah pengguruan tinggi kelurahan dan BUMN yang sudah membantu perpustakaan kita untuk lebih maju dan berkembang sesuai dengan rencana”

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa rencana strategis adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana startegis merupakan sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 tahun kedepan. Jadi, dapat dikatatan sangat sesuai dengan pernyataan yang

---

<sup>5</sup> Agus Sugianto, (kepala sekretariat perpustakaan dan dokumentasi kota lubuk linggau), wawancara lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.10.

dikemukakan oleh ibu saleha selaku kepala perpustakaan dan pernyataan dari bapak dody selaku stafperpustakaan yang mengatakan bahwa yang memberi motivasi dalam rencana strategis agar perpustakaan ini berkembang lebih baik lagi yaitu ialah kepala dinas.<sup>6</sup>

Dapat penulis simpulkan prosedur dan tindakan dalam pengorganisasian dan pengimplementasian rencana strategis yang ada dalam mekksanakan kegiatan implementasi rencana strategis sangat dibutuhkan kontrol dan manajerial dalam melakukan setiap hal nya. Untuk itu dibutuhkan leading, organizing, staffing, dan motivasi di dalamnya. Yang mengketuai rencana strategis di perpustakaan yaitu kepala dinas sebagai ketua organisasi pemerintah daerah (OPD) dan yang bertanggung jawab penuh dalam pembuatan rencana strategis yaitu di bidang sekretariat yang meliputi kasubag keuangan, kasubag umum dan kasubag kepegawaian perencanaan dan evaluasi.

Adapun pernyataan dari bapak Doddy mengenai pemetaan rencana strategis berdasarkan Misi yang pertama yaitu menumbuhkembangkan minat baca, kreatifitas dan inovasi masyarakat, adalah sebagai berikut:

“mewujudkan sarana alternatif iya itu sudah di terapkan oleh perpustakaan ini kalau dibagian perpustakaan kami menyediakan buku bukan hanya menyediakan bukan saja tapi sekarang kami juga menyediakan ruangan layanan audio visual jadi tidak perlu tergantung sama buku lagi ada juga pelatihan komputer internet

---

<sup>6</sup> Agus Sugianto, (kepala sekretariat perpustakaan dan dokumentasi kota lubuk linggau), wawancara lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.10.

gratis itulah yang dinamakan alternatif tidak hanya belajar dengan buku-buku saja”<sup>7</sup>

Jika dilihat dari teori dalam buku kamus perencanaan strategis menurut Rossady Ruslan mengatakan bahwa rencana strategis adalah sebuah rencana komperhensif mengintergrasikan segala rencana resources dan capabilities yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memengangkan kompetisi. Dalam pembahasan strategi sulit dibantah bahwa penggunaannya diawali dari populasi dilingkungan militer. Namum akhirnya strategi berkembang untuk semua organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya dan agama. Strategis ini digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dapat penulis simpulkan bahwa rencana strategis dalam mencapai tujuan yaitu perpustakaan mengadakan program dan kegiatan dalam mewujudkan sarana alternatif yaitu sudah di terapkan oleh perpustakaan, perpustakaan ini bukan hanya menyediakan bukan saja tapi menyediakan ruangan layanan audio visual jadi tidak perlu tergantung sama buku lagi ada juga pelatihan komputer internet gratis itulah yang dinamakan alternatif tidak hanya belajar dengan buku-buku saja.

Adapun pernyataan lain dari bapak agus selaku sekretaris Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yaitu sebagai berikut:

“Kita juga disini mengundang remaja masjid anak-anak yang kurang mampu dan ada juga pelatihan dari kelurahan. Sedangkan strateginya bagaimana cara mewujudkan sasaran dari tujuan ini.

---

<sup>7</sup> Doddy Eka Putra.( Staf Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 15.00.

Revitalisasi perpustakaan ini adalah seluruh bidang perpustakaan baik itu dari pelayanan maupun dari sarana nya. Dan juga dari rencana strategi ini dibuat arah kebijakan. Meningkatkan promosi gemar membaca (disini mengadakan lomba bercerita, pameran kita juga mempunyai armada perpustakaan keliling untuk menjangkau daerah-daerah luar dari kota)”<sup>8</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa perpustakaan ini membuat arah kebijakan untuk Meningkatkan promosi gemar membaca, perpustakaan mengadakan lomba bercerita, pameran dan mengajak armada masjid, adapun penyediaan perpustakaan keliling untuk menjangkau daerah-daerah luar dari kota.

Adapun pernyataan lain dari bapak Doddy selaku staf di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sebagai berikut:

“Misi yang menata kelola arsip secara baik: sasarannya terciptanya penataan arsip secara baku di lingkungan pemerintah kota lubuklinggau strateginya peningkatan pengelolah dokumen/ arsip daerah apakah terimplementasi semua atau ada kendala ( kalau arsip sebenarnya kita kan melakukan yang baru tapi harus menggunakan opd juga termasuk ormas orpol Cuma terkendala yang tadi karena untuk yang sekarang ni baru jadi perpustakaan ini fokus ke perangkat daerah dulu opd saja, jadi belum terimplemntasi ke ormas orpol ini Cuma target kami harus dibenari terutama di interens kami di perangkat daerah dulu , kalo mau keluar ke prusahaan ornas orpol itu sebenarnya pasti kita lakukan karrena merka harus membuat arsip juga, adapun staf yang melakukan renstra ini semua nya iku terkait terutama saya sendiri yg ikut dala perencanaan restra kalau untuk program yang lain kami masih ke suluruh bidang”<sup>9</sup>

Seperti yang telah disampaikan oleh ibu saleha selaku kepala perpustakaan tentang pengelola arsip menyatakan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Agus Sugianto, ( Sekretaris Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.05.

<sup>9</sup> Doddy Eka Putra.( Staf Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 15.00.

“penghambat dalam pembuatan rencana strategis tentang menata kelola arsip secara baik itu terkendalanya ada beberapa staf yang kurang kooperatif kemudian apa yang kita rencanakan tidak bisa terpenuhi dengan maksimal karena keterbatasan anggaran yang kurang mencukupi, jadi bisa dikatakan belum terimplementasi dengan secara baik”<sup>10</sup>

Adapun penghambat dalam rencana strategis ini adalah tentang menata kelola arsip secara baik, tetapi rencana strategis ini masih dalam tahap proses penyuluhan.

Seperti pernyataan yang disampaikan ibu saleha selaku kepala di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

“Peningkatan kualitas pelayanan (misalnya pelayanan kita sudah mempunyai IT misalnya dari IT itu kita memasang cctv sistem kita juga sudah online, buka kita skrg sdh ada opac ada juga e-book bisa dilihat e-lubuklinggau) meningkat kan pihak ketiga ini kita tidak mengandalkan duit kita sendiri misalnya duit dari pemkod kita mengajukan proposal ke bank-bank kita juga bekerja sama dengan cocacollafaundion kita sering di bantu terus soalnya kita bisa mengadakan pelatihan ini sekarang ini sudah ada 17 kelurahan yang sudah di bantu satu kelurahan itu 3 komputer serat unitnya dan banyak juga bantuan lain seperti bank sumsel bisa bantu kantin yang di atas ada juga buku –buku hari ini saja kita dapat bantuan buku dari taspen”<sup>11</sup>

dapat penulis simpulkan bahwa pengimplemtasian strategis dalam program dan kegiatan termasuk proyek-proyek untuk mencapai sasarannya masing-masing dilakukan melalui fungsi-fungsi manajemen lainnya yang mencakup pengorganisasian, pelaksanaan penganggaran dan control. Hasilnya yang diperoleh berupa produk dapat berbentuk barang (pembangunan fisik termasuk pengadaan peralatan dan

---

<sup>10</sup>Saleha, (Kepala Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 15.00.

<sup>11</sup>Saleha, (Kepala Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 15.00.

perlengkapan kerja), jasa atau hasil yang bersifat non fisik (pembinaan mental, spiritual/keagamaan, pengembangan kebudayaan, tertib hukum, pertumbuhan ekonomi), dalam pelaksanaan pelayanan umum (*public service*). Terkait dengan hal tersebut maka yang penulis gunakan sangat sesuai dengan keadaan perpustakaan dalam pengimplementasi rencana strategis perpustakaan ini mengadakan pengembangan program seperti yang telah dinyatakan oleh Ibu Saleha selaku Kepala Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sebagai berikut:

“program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan dengan kegiatan, program perbaikan sistem administrasi kearsipan dengan kegiatan, program pelayanan administrasi perkantoran dengan kegiatan, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan kegiatan, program peningkatan disiplin aparatur dengan kegiatan, dan adapun program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur juga”<sup>12</sup>

Dalam pengembangan perpustakaan ada beberapa komponen utama yang menjadi pokok pengembangan yaitu sumber daya manusia (SDM) koleksi, sistem layanan, fasilitas pendukung. Yang harus diperhatikan dalam pengembangan komponen ini adalah sasaran pengembangan dan penetapan capaian.

Adapun yang penulis simpulkan bahwa ada banyak program yaitu program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan dengan kegiatan, adanya program perbaikan sistem administrasi kearsipan, program pelayanan administrasi perkantoran dengan kegiatan, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan kegiatan,

---

<sup>12</sup>Saleha, (Kepala Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 15.00.

program peningkatan disiplin aparatur dengan kegiatan, dan adapun program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur juga.

Kemudian diungkapkan oleh bapak Agus selaku sekretaris Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, yaitu:

“seperti pengembangan program lainnya adalah seperti kami melakukan kerja sama dengan banyak lembaga lain, Pengguruan Tinggi dan Sekolah-Sekolah lainnya yang ada di Kota LubukLinggau. Serta melakukan kerja sama dengan contohnya BUMN seperti telkom, bagian ke IT untuk mendukung program perpustakaan ini, perpustakaan ini komputer ada 15 unit kemudian ada pelatihan komputer pelatihan internetlah telkom”.<sup>13</sup>

Selanjutnya pengembangan program perpustakaan yang disampaikan bapak Doddyselaku staf yang ada di Dinas Perpustakaan Kota Lubuklinggau.

“Dalam mengembangkan program perpustakaan lainnya yaitu adapun staf yang terkait dalam pembuatan rencana strategis yang bertanggung jawab atas perpustakaan yaitu di bidang skretariat kasib kabib kasubag keuangan dan perencanaan dan evaluasi agar imlementasi tersebut dapat di realisasikan”.<sup>14</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan program di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau telah melakukan kebijakan sesuai dengan peraturan perpustakaan, serta kegiatan dan kerja sama yang dilakukan berdasarkan rencana strategis sudahterimplementasikan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahun 2013-2017.

---

<sup>13</sup>Agus Sugianto, ( SekretarisDi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.05.

<sup>14</sup>Doddy Eka Putra,(Staf Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.40

### 3. Analisis Implementasi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kota Lubuklinggau merupakan suatu tempat yang dijadikan sebagai pusat sumber informasi bagi penduduk kota Lubuklinggau dan sekitarnya. Dilihat dari pentingnya perpustakaan kota (umum) sangat dirasakan masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi dari koleksi-koleksi dan arsip yang ada di perpustakaan. Dalam hal ini Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau bukan hanya sekedar tempat bacaan melainkan dapat dimanfaatkan oleh para pelajar atau anak-anak sebagai wadah untuk belajar bersama dan bertukar informasi.

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau mempunyai pemetaan implementasi rencana strategis tahun 2013-2017 yang bertujuan untuk mengembangkan pelayanan yang ada, minat kunjung dan minat baca masyarakat, pengadaan koleksi, sarana prasarana/ fasilitas, serta meningkatkan pengelolaan dan penataan arsip secara baku.

Dari penjelasan di atas hasil temuan dari implementasi rencana strategis tahun 2013-2017 mempunyai 3 misi pemetaan yang terdiri dari 47 program kerja dan kegiatan (proker) yang telah dibuat sebagian besar yaitu 42 sudah dilaksanakan atau diimplementasikan dan hanya 5 program kerja yang tidak tercapai yaitu dibagian misi ke 2 tentang kearsipan yang masih dalam proses melakukan sosialisasi/ penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/ swasta. Contohnya hubungan interens organisasi masyarakat (ormas) dan organisasi politik (orpol).Dapat dijelaskan

dibawah ini tentang rencana strategis tahun 2013-2017 yang mempunyai 3 misi pemetaan yang terdiri dari 47 program kerja dan kegiatan (proker) sebagai berikut :

**Tabel 4.1 implementasi rencana strategis tahun 2013-2017**

<b>Pemetaan Misi</b>	<b>Arah kebijakan</b>	<b>Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau</b>	<b>Keterangan</b>
Menumbuhke mbangkan minat baca, kreativitas dan inovasi masyarakat	1.Meningkatkan promosi gemar membaca dan pemanfaatan perpustakaan  2.peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan  3. meningkatkan peran serta pihak ketiga dalam pengembangan perpustakaan	mengadakan pameran buku setiap hari jumat dan sabtu, program ini diadakan sejak tahun 2014 awal. Perpustakaan ini juga mengundang remaja masjid dan anak-anak yang kurang mampu dan pelatihan dari kelurahan, dan untuk meningkatkan promosi gemar membaca. perpustakaan ini juga mengadakan lomba bercerita satu kali dalam sebulan mempunyai armada, perpustakaan keliling untuk menjangkau daerah-daerah luar dari kota	Terimplement asi
	Peningkatan kualitas	Pelayanan IT seperti	Terimplement

	pelayanan perpustakaan	pemasangan CCTV, sistem online, adanya OPAC dan e-book bisa dilihat di e-lubuklinggau	asi
	Meningkatkan peran serta pihak ketiga dalam pengembangan perpustakaan	Melakukan kerjasama antara instansi pemerintah dan swasta. Seperti bekerja sama dengan Cocolla Fondation dan Bank Sumsel Babel	Terimplementasi
Meningkatkan pengelolaan dan penataan arsip secara baku	Mengoptimalkan penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Masih melakukan proses sosialisasi/penyuluhan kearsipan dilingkungan instansi pemerintah/swasta ormas dan orpol.	Tidak Terimplementasi
Membangun tata kelola pemerintah yang baik	Meningkatnya kualitas pengelolaan kegiatan internal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang menyangkut administrasi, kinerja, SDM, sarana prasarana dan keuangan.	melakukan aktivitas rutin seperti pembayaran listrik jasa telepon untuk biaya tranfortasi ,sasarannya untuk terwujudnya kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah daerah yang berkualitas.	Terimplementasi

Berdasarkan tabel diatas adapun program dan kegiatan dalam rencana strategis tahun 2013-2017 yang akan dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

1. Misi I: Menumbuhkembangkan minat baca, kreativitas dan inovasi masyarakat

Program dan kegiatan (proker)

- a. Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan: Program ini telah terimplementasi. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau telah mengadakan pameran buku setiap hari kecuali dihari minggu dan bertempat di depan perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan ini juga mengadakan pameran diluar ketika ada undangan atau acara-acara yang di lakukan dinas-dinas sekitar contohnya ketika ada acara besar seperti majelis taqlim akbar yang dilaksanakan di masjid agung Lubuklinggau disana pihak perpustakaan membuka stand pameran buku sebagai bentuk partisipasinya, program ini diadakan sejak tahun 2014 awal. Perpustakaan ini juga mengundang remaja masjid dan anak-anak yang kurang mampu dan pelatihan dari kelurahan, untuk meningkatkan promosi gemar membaca. perpustakaan ini juga mengadakan lomba bercerita satu kali dalam sebulan. melakukan kegiatan ini adalah staf bagian pengembangan dan pembinaan perpustakaan

dimana mereka melakukan hubungan kepada pihak luar untuk melaksanakan kegiatannya.

- b. Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajaran: program ini sudah terimplementasi. Dapat dilihat dari adanya program Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan kota Lubuklinggau telah menyiapkan 2 mobil yaitu mobil pintar dan mobil yang di operasikan di daerah setempat. Kedua mobil itu keliling setiap hari kecuali hari minggu, dan kedua mobil tersebut beroperasi berkeliling kota lubuklinggau khususnya lebih di prioritaskan untuk daerah yang jauh dari jantung kota. Karena program itulah yang dapat menunjang serta mendukung pembelajaran bagi masyarakat untuk diperkenalkan terhadap budaya baca.
- c. Supervisi, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum khusus, perpustakaan sekolah dan masyarakat: program sudah terimplementasi karena Perpustakaan ini telah melakukan pembinaan pada perpustakaan yang dibawah naungannya. Ke perpustakaan umum dan khusus termasuk kesekolah-sekolah dan masyarakat yang ada disekitar kota lubuklinggau. tujuannya agar bersama-sama mencari cara untuk mengatasi kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan yang dialami dan mencari jalan mempertahankannya sudah baik, bahkan meningkatkannya agar lebih baik lagi.

- d. Publikasi dan sosialisasi minat dan budaya baca: program ini telah terimplementasi. Dilihat dari Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau ini telah mengadakan pameran buku setiap harinya kecuali dihari minggu dan buku yang dibazarkan yaitu buku-buku keluaran lama adapun koleksi terbaru. Yang bertempat didekat pintu masuk perpustakaan, serta mengadakan pameran diluar juga ketika ada undangan acara-acara resmi yang diadakan dinas-dinas sekitar, selain itu perpustakaan ini mengadakan kegiatan gebyar dan menulis ditunjukan kepada para siswa-siswa daerah, dan melakukan promosi koleksi terbaru agar lebih menumbuhkan minat baca dan serta daya tarik masyarakat dan pengunjung perpustakaan untuk lebih dikenal dan kegiatan ini dimulai sejak ujung tahun 2014 yang lalu.
- e. Penyediaan bahan pustaka perpustakaan umum daerah: Program ini sudah terimplementasi bisa ditinjau dari jumlah koleksi pertahun yang semakin meningkat dan bertambahnya jumlah bahan pustaka yang bias dilihat dari tahun 2013 ada 52.925 judul/eksemplar, tahun 2014 ada 59.899 judul/eksemplar, tahun 2015 ada 61.599 judul/eksemplar, tahun 2016 ada 83.050 judul/eksemplar, tahun 2017 ada 86.381 judul/eksemplar. Koleksi yang didapatkan dari pemerintah dinas atau kerjasama dengan perpustakaan sekolah dan instansi-instansi pemerintah/swasta. Untuk tenaga yang ditugaskan

dibagian menyeleksi penyediaan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau adalah kasubid layanan teknis perpustakaan. Dan informasi bahan pustaka yang dimuat dalam daftar seleksi meliputi judul buku, nama pengarang, penerbit, tahun terbit, jumlah eksemplar, harga dan jumlah harga.

- f. Penyediaan alat bantu dan peraga belajar untuk pembelajaran: program ini sudah terimplementasi karena adanya bantuan dari sekolah-sekolah dan BUMN seperti Telkom yang mana mereka memberi komputer sebanyak 15 unit, dan bantuan yang didapatkan dari perpustakaan Nasional RI yang berupa metadata converter yang berfungsi sebagai alat koneksi database perpustakaan mitra ke perpustakaan nasional sehingga katalog perpustakaan dapat diakses oleh masyarakat. Perangkat metadata converter ini terdiri dari perangkat keras data konsolidator, lisensi aplikasi konsolidator agent, switch 8 port, UPT dan konektor. Beberapa perangkat ini untuk masyarakat atau yang lainnya dapat mengakses berbagai katalog secara keseluruhan. Dan dapat bantuan buku dari perpustakaan Nasional RI sejumlah 1.850 buku dengan 925 judul adapun bantuan dari perguruan tinggi, sekolah dasar, kelurahan, Coca-Cola Foundation dan stakeholder yang sudah membantu mengembangkan perpustakaan, baik dari bantuan koleksi, anggaran dana maupun

bantuan lainnya. Sehingga Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau lebih maju dan berkembang dan sesuai peraturan dan rencana strategis.

- g. Pelaksanaan koordinasi pengembangan kepastakaan program: ini sudah terimplementasi karena baik dari koleksi fasilitas dan pengunjung sangat berkembang dan meningkat disetiap tahunnya, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau mendapatkan prestasi ditingkat nasional dan telah memiliki sertifikat akreditasi dengan No. 0012/LAP.PU/XI. 2017 dari perpustakaan nasional RI karena perpustakaan dapat dilihat dari penilaian cukup banyak. Mulai dari fisik gedung, pelayanan, koleksi buku dan dapat penilaian dari pemustaka dengan nilai 95,78. Untuk dipulau sumatera baru Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau yang mendapatkan akreditas A dari lembaga akreditasi perpustakaan.
- h. Pengadaan aplikasi: Program ini sudah terimplementasi karena perpustakaan ini telah mempermudah pemustaka dalam mencari koleksi melalui OPAC, dan menyediakan e-book dan perpustakaan ini telah memiliki web sendiri yaitu e-lubuklinggau, supaya pemustaka yang datang ke perpustakaan tidak mengalami kesulitan dalam mencari informasi. Adapun aplikasi untuk mengakses katalog yaitu alat koneksi database perpustakaan mitra keperpustakaan nasional sehingga katalog

perpustakaan dapat diakses oleh masyarakat. Perangkat metadata converter ini terdiri dari perangkat keras data consolidator, lisensi aplikasi consolidator agent, switch 8 port, kabel UPT dan konektor. Beberapa perangkat ini untuk masyarakat atau yang lainnya dapat mengakses berbagai katalog secara keseluruhan.

## 2. Misi II: Meningkatkan pengelolaan dan penataan arsip secara baku

### Program dan Kegiatan (proker)

#### a. Program perbaikan system administrasi kearsipan:

Program perbaikan system administrasi kearsipan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau belum terimplementasi dikarenakan perpustakaan masih mengelolah arsip secara manual hal ini disebabkan keterbatasan anggaran dan tenaga ahli IT dalam mengelola arsip. Untuk perbaikan administrasi kearsipan perpustakaan ini mengikuti peraturan perundangan UUD nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan.

#### b. Pengadaan sarana penyimpanan:

Program ini belum terimplementasi sepenuhnya di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau hal ini dikarenakan jumlah arsip yang bertambah untuk setiap tahunnya masih sedikit dan masih disimpan secara manual. Cara penyimpanan arsip atau dokumen yang ada, terlebih dahulu arsip atau dokumen akan simpankan berdasarkan jenisnya,

jika arsip yang sangat penting maka penyimpanan dan pemeliharaan arsip akan di khususkan terlebih lagi arsip daerah arsip tersebut akan di ahli mediakan dengan cara di scan dan diubah dalam bentuk file, copy dan kita simpankan di tempat yang aman dan terjaga. Selain itu, hal ini bertujuan untuk menghemat ruangan penyimpanan mengingat keterbatasan ruang yang tidak terlalu besar sehingga tidak dapat menampung terlalu banyak arsip karena ruangan kearsipan tersebut hanya menempati satu lantai saja yakni terletak dilantai satu besmen perpustakaan hal ini bertujuan untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan arsip – arsip tersebut.

c. Penilaian dan penyusutan arsip :

Program ini sudah terimplementasi dengan baik. Sebab, sumber daya manusia (SDM) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau melakukan proses penentuan jangka waktu simpan dan nasib akhir arsip dilihat aspek fungsi dan substansinya, serta karakteristik atau nilai intrinsik arsip tersebut melalui langkah-langkah teknis pengaturan sistematis dalam unit informasi. Untuk penyimpanan arsip Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau melakukan pengurangan arsip dengan cara pemindahan arsip inaktif dari unit kerja pengolahan ke unit kearsipan

serta untuk pemusnahan arsip yang tidak bernilai guna atau arsip –arsip yang habis jangka simpannya kegiatan ini akan dilakukan oleh staf pengolahan arsip Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

- d. Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/ arsip daerah:  
program ini diperuntukan untuk menyelamatkan arsip statis terlebih lagi arsip –arsip yang bernilai sejarah akan tetapi untuk arsip statis yang bernilai sejarah tersebut masih dalam tahap proses pengumpulan. Karena terkendala oleh belum mendapatkan informasi dari pihak luar seperti kecamatan, kelurahan yang di sekitar daerah kota Lubuklinggau yang belum menyerahkan arsip statis yang bernilai sejarah tersebut kepada pihak perpustakaan, untuk sementara program ini belum terimplementasi.
- e. Penyelamatan arsip statis dalam wilayah kota Lubuklinggau:  
Belum terimplementasi sepenuhnya karena staf di bidang pengolahan arsip masih melakukan proses penelusuran. Untuk mendapatkan arsip statis arsip yang bernilai bersejarah butuh waktu yang cukup lama dan anggaran dana yang cukup besar. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau khususnya di bidang kearsipan melakukan kerja sama dengan pemerintah kabupaten Musi Rawas dan Supkos seseorang pakar sejarah di kota Lubuklinggau agar bisa

mendapatkan informasi tentang arsip statis. Untuk saat ini, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau masih melakukan proses pencarian keberadaan arsip - arsip statis bernilai sejarah tersebut mengingat pentingnya nilai arsip sebagai rekam jejak suatu peristiwa terlebih lagi bagi arsip daerah maka sangat penting untuk menyelamatkannya.

f. Program peningkatan kualitas pelayanan informasi:

Program ini sudah terimplementasi dengan baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dengan keterbukaan informasi kepada pemustaka dan masyarakat serta pemberian informasi kepada pemustaka mengenai keputusan dan ketentuan yang berkenaan dengan pelayanan di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Tujuannya agar pemustaka yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau tidak kebingungan dalam mencari dan menemukan informasi yang diinginkan.

g. Sosialisasi/ penyuluhan kearsipan di lingkungan instansi pemerintah/ swasta:

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau melakukan program jangkauan ke organisasi

masyarakat (Ormas) dan organisasi politik (Orpol) tidak hanya diorganisasi pemerintah daerah (Opd) saja karena mengikuti peraturan UUD terbaru, perpustakaan ini tidak hanya melayani arsip tetapi melayani internal dan eksternal juga, dan perpustakaan ini memiliki target untuk kedepannya tidak hanya penataan saja tetapi ingin menelusuri arsip secara luas ke ormas dan orpol, perusahaan yang dibiayai pemerintah seperti BUMN PT Telkom dan program ini masih di dalam proses penyaluran. Dan program ini belum terimplementasi sepenuhnya.

### 3. Misi III: Membangun tata kelola pemerintah yang baik

#### Program dan Kegiatan (proker)

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
4. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kedaraan dinas/operasional
5. Penyediaan jasa administrasi keuangan
6. Penyediaan jasa kebersihan kantor
7. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
8. Penyediaan alat tulis kantor
9. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan
10. Penyediaan komponen instalasi/ penerangan bangunan kantor

11. Penyediaan peralatan rumah tangga
12. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-perundangan
13. Penyediaan makanan dan minuman
14. Rapat-Rapat koordinasi keluar daerah
15. Penyediaan jasa administrasi/ teknis perkantoran
16. Program peningkatan sarana prasaana aparatur
17. Pembangunan gedung kantor
18. Pengadaan kendaraan dinas/ operasional
19. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
20. Pengadaan mebeleur
21. Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor
22. Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/ operasional
23. Pemeliharaan rutin/ berkala perlatan gedung kantor
24. Rehabilitas sedang/ berat gedung kantor
25. program peningkatan disiplin aparatur
26. Pengadaan mesin/ kartu absensi
27. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya
28. Program peninkatan kapasitas sumber daya aparatur
29. Pendidikan dan pelatihan formal
30. Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan

Pelaksanaan strategi tahun 2013-2107 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau diwujudkan berdasarkan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan melalui program kerja tahunan disertai rincian

anggaran dan petunjuk pelaksanaan yang terwujud dalam kerja tahunan beberapa program kerja yang terlaksana pada tahun 2013 diantara lain mengadakan layanan anak dan peningkatan pengadaan bahan koleksi. Di tahun 2014 adanya peningkatan dari segi pembangunan fasilitas perpustakaan seperti kantin dan taman buah. berikutnya di tahun 2015-2017 Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan melakukan peningkatan yang sangat menonjol dari segi pengelolaan internal maupun eksternal seperti menyediakan fasilitas IT contohnya peralatan yang menunjang keamanan (cctv), Opac dan E-Book serta memiliki situs web tersendiri yaitu E-Lubuklinggau kemudian dari segi eksternal perpustakaan telah melakukan kerja sama dengan instansi lembaga pemerintah/ swata dan melakukan pelatihan terhadap 17 kelurahan yang di bantu dari segi fasilitasnya.

## **A. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Rencana Strategis Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau tahun 2013-2017**

Faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan faktor penghambat adalah hal-hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Adapun penyebab faktor pendukung dan hambatan yang ditemui dalam implementasi rencana strategis perpustakaan yaitu:

### **1. Faktor Pendukung Rencana Strategis Perpustakaan**

Dalam rencana strategis ini tentu saja ada Faktor pendukung dalam membantu pengembangan perpustakaan dalam mewujudkan rencana strategis yang ada, yang ikut mendukung dalam mengembangkan dinas perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau yaitu ada dukungan dari stakeholder yang terdiri dari (gubernur sumatera selatan, wali kota, dinas pemerintah, cocacollafaundion, sd, perguruan tinggi, kelurahan ada instasi/ pemerintah swasta) yang memberi anggaran dan keperluan lainnya untuk Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Seperti pernyataan dari ibu saleha selaku kepala perpustakaan sebagai berikut:

“untuk mewujudkan atau membantu pengembangan perpustakaan ini tentu saja ada dukungan, baik itu dukungan dari stakeholder. stakeholder di sini yang artinya itu seperti PT Telkom, perguruan tinggi dan sekolah-sekolah, ada juga perhatian dari wali kota dan gubernur sumatera selatan yaitu Bapak Alex Noerdin yang ikut

memberikan dukungan atau perhatian kepada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau”.<sup>15</sup>

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh Bapak Agus selaku sekretaris perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sebagai berikut:

“Ada juga Faktor pendukung salah satunya adalah motivasi kepalak dinas artinya ada dukungan dari stakeholders, stakeholders itu artinya seperti tadikan dari pt telkom kemudian dari sekolah-sekolah pengguruan tinggi yang sudah membantu perpustakaan kita kemudian faktor pendukung yang kedua ada perhatian dari walikota khususnya terhadap perpustakaan ini sangat besar kalo di lubuklinggau, yaa pemerintah daerah khususnya pemerintah daerah kota lubuk linggau, karena hampir dimana-dimana perpustakaan tu di pandang sebelah mata, sedangkan perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau ini sangat diutamakan dan termasuk yang prioritaskan sehingga kita bisa mempunyai, termasuk perhatian dari gubernur sumsel yang pada saat itu pak alex noerdin yang memberikan kita perhatian dan ada juga Pak Ridwan Effendi dan Pak Prana Sohe mereka sangat care dengan perpustakaan ini”.<sup>16</sup>

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh bapak Doddy selaku staf perpustakaan yang mengatakan bahwa banyak yang mendukung salah satunya dukungan dari stakeholders, dan dukungan dari bapak wali kota dan gubernur yang telah banyak membantu baik dari segi anggaran dana, dan ikut dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan. serta selalu memberi

---

<sup>15</sup>Saleha, (Kepala Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 15.00

<sup>16</sup>Agus Sugianto, ( SekretarisDi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.05.

motivasi kepada perpustakaan dan kearsipan sehingga lebih maju dan lebih berkembang sesuai dengan rencana.<sup>17</sup>

2. Faktor penghambat Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dari rencana strategis perpustakaan yang dihadapi perpustakaan seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Agus selaku sekretaris perpustakaan sebagai berikut:

“adapun faktor-faktor penghambat dalam pembuatan rencana strategis hambatan itu tentu ada, dan hambatannya misalkan ada beberapa staff yang kurang kooperatif kemudian apa yang kita rencana kan tetapi tidak bisa terpenuhi karena keterbatasan anggaran yang kurang mencukupi”

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa faktor yang menghambat perpustakaan dalam mengimplementasikan rencana strategis yaitu dari dalam perpustakaan itu sendiri seperti staf-staf yang tidak kooperatif dalam bertugas. Serta, adapun hambatan lain dari segi anggaran dana.<sup>18</sup>

3. Cara Mengatasi Hambatan

Banyak hal yang dilakukan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dalam mengatasi hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh perpustakaan, seperti pernyataan yang dinyatakan oleh Bapak Agus yang merupakan sekretaris perpustakaan sebagai berikut:

“Adapun cara mengatasi hambatan contohnya itu berpengaruh di anggaran karena anggaran perpustakaan ini sangat kecil kita mengajukan proposal ke stakeholders dan BUMN sebagiannya

---

<sup>17</sup>Doddy Eka Putra, (Staff Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.40

<sup>18</sup> Agus Sugianto, (Sekretaris Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.05.

mintak bantuan di gubernur, contoh salah satunya gedung yang perpustakaan tempati ini sekarang ialah biayanya yang bantuan dari gubernur bukan dari APBD dan pada staf yang kurang kooperatif kita bina gitu yang mangatasi hambatan-hambatan itu”<sup>19</sup>

Sesuai dengan observasi yang saya lakukan memang perpustakaan tersebut sangat berpengaruh di anggaran karena anggaran perpustakaan ini sangat kecil. Dilanjutkan dengan pernyataan lain dari bapak Doddy:<sup>20</sup>

“untuk tantangan agar perpustakaan ini lebih di kenal masyarakat luas, yang kedepan insyaallahnya akan mengadakan penyuluhan kearsipan jika anggaran nya sudah mencukupi, karena memang itu sudah termasuk rencana strategis kami tapi sayangnya tidak bisa diterapkan dikarenakan keterbatasan anggaran tadi. ya semoga bisa cepat dijalankan nantinya”

Sedangkan untuk mengatasi hambatan dengan waktu dan teknis dinyatakan oleh ibu kepala perpustakaan yaitu Ibu Saleha sebagai berikut:<sup>21</sup>

“yaa saya akan mengatasinya dengan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, dan untuk masalah teknis perpustakaan tidak ada ya paling pemustaka kesulitan dalam mencari buku koleksi terbaru, misalkan buku yang terbitan baru, karena kami untuk mengadakan buku-buku terbaru kami lihat dulu anggaran kami, bukan tidak bisa secepatnya hanyah saja semuanya butuh proses, intinya saya akan menjaga dan mengawasi seluruh baik itu dari segi pelayanan atau staff nya untuk nama baik perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau. Karena perpustakaan dan kearsipan kota lubuklinggau ini sangat diutamakan dan termasuk yang prioritaskan sehingga kita bisa

---

<sup>19</sup> Agus Sugianto, ( Sekretaris Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.05.

<sup>20</sup> Doddy Eka Putra, (Staff Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 14.40.

<sup>21</sup> Saleha, (Kepala Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuk Linggau), Wawancara Lubuklinggau 26 oktober 2018, pkl. 15.00.

mempunyai, termasuk perhatian dari gubernur sumsel yang pada saat itu pak alex noerdin yang memberikan kita perhatian dan ada juga pak ridwan effendi dan pak prana sohe mereka sangat care dengan perpustakaan ini”

Jadi pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelola perpustakaan ini sangat besar untuk kemajuannya. Sedangkan untuk kepada kepala perpustakaan juga tidak kala pentingnya yaitu sebagai koordinasi seluruh kegiatan yang sedang berjalan, yang mana koordinasi itu sangat penting untuk setiap kegiatan. Kegiatan pengembangan rencana strategis pun tidak akan berjalan lancar apabila tidak ada koordinasi antara satu dengan yang lain.

Dari hasil penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan, maka implementasi rencana strategis untuk perpustakaan sangat penting dilakukan. Karena implementasi kebijakan memegang peranan penting dalam proses berjalannya sebuah kebijakan karena implementasi ini akan menjembatani sebuah kebijakan menuju hasil yang dicapai sesuai tujuan awal di bentuknya sebuah kebijakan. Dan supaya Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Lubuklinggau ini terarah dan sesuai dengan visi misi selama lima tahun (5tahun) dan juga selaras dengan visi misi pemerintah kota.